

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal (Pra Siklus)

Suatu kegiatan penelitian hendaknya dibuat dan disajikan dengan memperhatikan tata cara penyusunan karya ilmiah. Dengan demikian penelitian tersebut dapat memberikan informasi dan gambaran yang jelas terhadap aspek variabel yang diteliti, dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan, serta bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu sebelum penelitian dilaksanakan secara langsung kelapangan, pertama-tama peneliti datang menemui Kepala Sekolah Menengah Pertama Swasta Sinar Kasih Nanga pinoh, meminta izin untuk mengadakan pra observasi penelitian di sekolah tersebut.

Setelah pelaksanaan seminar penelitian dimulai dengan persiapan-persiapan yang meliputi instrument sebagai berikut :

1. Perbaiki hasil seminar,
2. Laporan hasil seminar,
3. Membuat format penilaian pengukuran,
4. Mempersiapkan peralatan yang akan digunakan dalam pengambilan data.

Setelah perbaikan hasil seminar selesai dan disetujui oleh pembimbing utama dan pembimbing pembantu, peneliti kemudian mendapatkan surat permohonan izin penelitian dari lembaga IKIP PGRI Pontianak. Nomor : 305/ L.202 / FPOK / PJKR / IP/ V / 2023 tertanggal 21 Juni 2023 dan ditunjukkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten melawi . Nomor : 305/ L.202 / FPOK / PJKR / IP/ V / 2023 tertanggal 21 Juni 2023. Untuk diberikan izin melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Swasta Sinar Kasih Nanga pinoh . Selanjutnya peneliti mengantarkan surat penelitian dari Kepala Dinas Pendidikan dan dari kampus IKIP – PGRI Pontianak. Untuk diberikan kepada Kepala Sekolah Menengah Pertama Swasta Sinar Kasih Nanga pinoh, yang kemudian disetujui oleh yang bersangkutan tertanggal 21 Juni 2023.

Sebelum melaksanakan proses penelitian tindakan kelas, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan survey awal untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan. Hasil kegiatan survey awal tersebut adalah sebagai berikut.

Siswa Sekolah Menengah Pertama Swasta Sinar Kasih Nangapinoh , yang mengikuti materi pelajaran penjas khususnya permainan chest pass bola basket adalah 35 siswa, yang terdiri atas 10 siswa putra dan 25 siswa putri. Dilihat dari proses pembelajaran bola basket khususnya pada gerakan *chestpass*, dapat dikatakan proses pembelajaran dalam kategori kurang berhasil. Siswa kurang memiliki perhatian dan motivasi dalam pembelajaran bola basket, sebab guru kurang kreatif dalam mengajar permainan bola basket.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan diperoleh informasi bahwa siswa cenderung sulit diatur saat materi bermain bola basket berlangsung. Saat mengikuti materi, siswa menunjukkan sikap seenaknya sendiri, tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak memperhatikan pelajaran dengan sepenuhnya, ada yang berbicara dengan teman, bahkan ada yang bermain sendiri dengan temannya.

Guru kesulitan menemukan contoh/model pembelajaran bermain chest pass bola basket yang baik dan benar. Seringkali contoh yang disampaikan oleh guru melalui peragaan langsung, kurang dapat dicermati oleh siswa secara baik, sebab siswa kurang dapat melihat kondisi gerakan teknik *chestpass* bola basket yang diperagakan oleh guru, baik karena kurangnya antusiasme siswa atau contoh gerakan kurang dapat dipahami oleh siswa. Guru kurang bisa dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Guru kurang kreatif untuk membuat cara agar siswa tertarik dan senang mengikuti materi *chestpass* bola basket. Guru sedikit kesulitan menemukan pendekatan pembelajaran yang baik kepada siswa. pembelajaran yang monoton atau konvensional mengakibatkan motivasi belajar siswa menurun, sehingga akan berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam permainan *chestpass* bola basket. Sebelum melakukan pelaksanaan tindakan maka peneliti dan kolaborator melakukan pengambilan data awal penelitian. Ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi

awal keadaan kelas pada materi permainan chestpass bola basket siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Swasta Sinar Kasih Nangapinoh . Adapun diskripsi data yang diambil adalah hasil belajar permainan *chestpass* bola basket Siswa Kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Swasta Sinar Kasih Nangapinoh . Kondisi awal hasil belajar bermain *chestpass* bola basket Pada Siswa Kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Swasta Sinar Kasih Nangapinoh sebelum diberi penerapan metode bermain dalam bentuk tabel sebagai berikut :

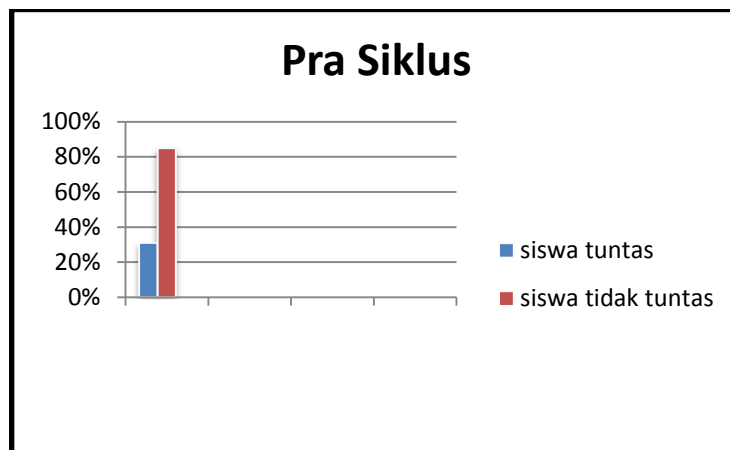
Tabel 4.1

Deskripsi data awal hasil belajar permainan *Chestpass* bola basket pada siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Swasta Sinar Kasih Nangapinoh.

NO	Kategori	Rentang Nilai	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase $KB = \frac{F}{N} \times 100 \%$	T//TT
1	Baik Sekali	96 - 100	Tuntas	-	-	11 siswa tuntas
2	Baik	86 – 95	Tuntas	-	-	
3	Cukup	75 – 85	Tuntas	11	31,42	
4	Kurang	46 – 74	Tidak Tuntas	20	57,14	24 siswa tidak tuntas
5	Kurang Sekali	1 - 45	Tidak Tuntas	4	11,3	
Total				35	100	

Dari data tes awal, maka ketuntasan belajar siswa secara klasifikasi untuk materi teknik *Chestpass* bola basket adalah 31,42 % dengan perhitungan, yaitu:

$$\begin{aligned}
 KB &= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}} \times 100 \% \\
 &= \frac{11}{35} \times 100 \% \\
 &= 31,42 \%
 \end{aligned}$$



Gambar 4.1

Grafik Rata-rata Nilai Data Awal

Berdasarkan hasil diskripsi rekapitulasi data awal sebelum diberikan tindakan maka dapat dijelaskan bahwa mayoritas siswa belum menunjukkan hasil belajar yang baik, dengan prosentase ketuntasan belajar 31,42% siswa.

Melalui diskripsi data awal yang telah diperoleh tersebut masing-masing aspek menunjukkan kriteria keberhasilan pembelajaran yang kurang. Maka disusun sebuah tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran materi *Chestpass* bola basket pada siswa kelas VIII B 1 Sekolah Menengah Pertama Swasta Sinar Kasih Nangapinoh, dengan metode *bermain*. Pelaksanaan tindakan akan dilakukan sebanyak 2 siklus, yang masing masing siklus terdiri atas 4 tahapan, yakni: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi dan interpretasi, (4) Analisis dan Refleksi.

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Tiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) yang dilaksanakan pada jam pelajaran Penjasorkes. Pertemuan pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 23 dan 30 Juni 2023, yang diikuti oleh siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Swasta Sinar Kasih Nangapinoh sebanyak 35

siswa. Adapun tahapan yang dilaksanakan dalam siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Peneiti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran penjasorkes.
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan mengacu pada tindakan (*treatment*) yang diterapkan dalam PTK, yaitu dengan metode bermain pada permainan *Chestpass* bola basket.
- 3) Menyiapkan media yang diperlukan untuk membantu pengajaran.
- 4) Menyusun lembar pengamatan pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dan pertemuan kedua masing-masing dilaksanakan selama 2 x 45 menit sesuai jam pelajaran penjasorkes di SMP.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 23 Juni 2023 pada jam pelajaran pertama dan kedua yaitu pukul 07.00 - 08.30 WIB, dengan materi *Chestpass* bola basket.

Pada kegiatan awal, guru memeriksa kesiapan siswa dan mengkondisikan kelas, kemudian guru memberi salam, memimpin berdo'a, dan melakukan presensi kehadiran siswa. Selanjutnya, guru memberikan instruksi kepada siswa agar melakukan pemanasan. Pemanasan dialokasikan selama 15 menit yang terdiri dari lari mengelilingi lapangan, pemanasan statis, dan pemanasan dinamis. Setelah selesai pemanasan guru melakukan apersepsi yaitu tanya jawab seputar materi yang akan diberikan yaitu *Chestpass* bola basket serta penjelasan singkat tentang materi yang akan diajarkan. Kegiatan selanjutnya adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa mampu memahami, mempelajari, dan mempraktikkan materi dengan baik dan benar.

Kegiatan inti diawali dengan melaksanakan permainan olah bola. Guru menjelaskan tentang permainan tersebut, kemudian dipraktikkan oleh siswa secara berkelompok. Kegiatan selanjutnya guru memberikan petunjuk bagaimana cara melakukan *Chestpass* bola basket dengan baik dan benar. Selanjutnya siswa mempraktikkan teknik tersebut di tempat. Dalam hal ini siswa dituntut keaktifannya. Kegiatan inti dilanjutkan dengan melaksanakan gerakan *Chestpass* beranting. Setelah siswa melakukan gerakan secara berkelompok kemudian gerakan dilaksanakan dalam bentuk perlombaan dengan tujuan agar siswa lebih bersemangat dan termotivasi. Kemudian gerakan yang dilaksanakan selanjutnya adalah permainan menerobos lawan. gerakan ini dapat dilaksanakan dalam bentuk pertandingan. Gerakan dapat diulang dengan tidak mengabaikan waktu dan respon dari siswa.

Setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan, siswa dikumpulkan untuk dievaluasi oleh guru mengenai proses pembelajaran. Selesai dilaksanakan evaluasi siswa dipimpin berdo'a dan dibubarkan dengan tertib.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 23 Juni 2023 pada jam pelajaran pertama dan kedua yaitu pada pukul 07.00 – 08.30 WIB. Pada pertemuan ini guru memberikan pembelajaran dengan melanjutkan materi pada pertemuan sebelumnya yaitu materi yang telah disusun dalam RPP siklus I.

Pelajaran dimulai dengan guru memberi salam kepada siswa, dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas, memeriksa kesiapan siswa, memimpin berdo'a dan presensi kehadiran. Kemudian guru memberi instruksi agar siswa melakukan pemanasan. Pemanasan meliputi lari mengelilingi lapangan, pemanasan statis, dan pemanasan dinamis. Permainan hitam hijau diberikan agar pemanasan tidak membosankan. Setelah selesai pemanasan guru mengulang sedikit materi yang telah

diberikan pada pertemuan sebelumnya dan kemudian menyampaikan materi yang akan diajarkan.

Kegiatan inti dimulai dengan melaksanakan permainan hitam lawan putih. Kemudian permainan dilaksanakan dalam bentuk perlombaan agar siswa tertantang karena terdapat unsur kompetisi. gerakan yang selanjutnya dilaksanakan yaitu gerakan *Chestpass* beranting dengan peraturan yang sudah dimodifikasi dari pertemuan sebelumnya. Kegiatan inti diakhiri dengan melaksanakan tes keterampilan *Chestpass* bola basket.

Pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberi *reward* kepada siswa terbaik dengan tidak mengabaikan siswa yang lain. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan diakhiri dengan salam, kemudian siswa dibubarkan dengan tertib.

c. Tahap Pengamatan Tindakan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti bersama dengan kolaborator, pengamatan dilakukan terhadap proses pembelajaran. Pada tahap ini yang diamati adalah aspek perilaku yang dimunculkan oleh siswa selama pelajaran berlangsung dan kemampuan siswa dalam mempelajari, memahami, dan menguasai materi yang diajarkan.

Dari pengamatan yang telah dilakukan ada beberapa hal yang dapat dikatakan sebagai kelebihan di dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode bermain. Kelebihan-kelebihan tersebut antara lain:

- 1) Siswa merasa tertarik dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan karena tugas ajar yang diberikan dikemas dalam bentuk-bentuk permainan, hal ini terlihat dari respon siswa yang terlihat senang selama pelajaran berlangsung.
- 2) Perhatian siswa terhadap penjelasan dari guru meningkat, hal ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan tugas ajar yang harus dipahamai dan dipelajari oleh siswa.

- 3) Siswa merasa bersemangat selama pembelajaran berlangsung, hal ini terlihat dari keaktifan dan respon siswa dalam melaksanakan tugas ajar.
- 4) Dilihat dari aspek psikomotor, siswa terlihat lebih luwes dalam mempraktikkan *Chestpass* bola basket dibandingkan dengan saat kegiatan *survey* awal yang terlihat masih kaku.

Di samping kelebihan adapun hal-hal yang dianggap sebagai kekurangan di dalam pelaksanaan tindakan. Adapun kekurangan-kekurangan tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Masih terdapat siswa yang datang terlambat.
- 2) Pemanasan yang dilakukan kurang mengena dan variatif, dikarenakan guru meminta salah satu siswa agar memimpin pemanasan.
- 3) Sikap bersemangat siswa yang berlebihan kadang mengganggu siswa yang lain karena selalu ingin mencoba, sehingga guru harus sering mengatur keadaan kelas.
- 4) Siswa terkadang lupa melaksanakan tugas ajar dengan baik dan benar dikarenakan terbawa situasi permainan, sehingga guru sering kali memberikan evaluasi pada sela-sela pelajaran.

Kelebihan dan kekurangan tersebut di atas dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan tindakan pada siklus I dan refleksi rencana tindakan pada siklus berikutnya. Di samping pengamatan terhadap proses pembelajaran, pengambilan data juga dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi tindakan. Hasil belajar siswa merupakan gabungan dari nilai 3 aspek yaitu psikomotor, afektif, dan kognitif, yang kriteria penilaiannya sudah disusun oleh peneliti bersama dengan kolaborator. Adapun data yang diambil terdiri dari: (1) kemampuan *Chestpass* bola basket siswa baik yang ditunjukkan selama melakukan unjuk kerja maupun tes keterampilan (psikomotor), (2) aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung (afektif), dan (3) pemahaman siswa terhadap materi *Chestpass* bola basket (kognitif).

d. Observasi dan Interpretasi

Pada dasarnya pembelajaran melalui metode bermaincukup memberikan gairah dan semangat baru pada pembelajaran chestpass bola basket, hal ini dapat diamati dari sikap siswa yang tak kenal menyerah pada saat melakukan tes dan selalu ingin mengulangi permainan ketika hasilnya belum memenuhi target yang diharapkan. Masih ada kesempatan pada siklus II dengan harapan hasilnya akan lebih baik.

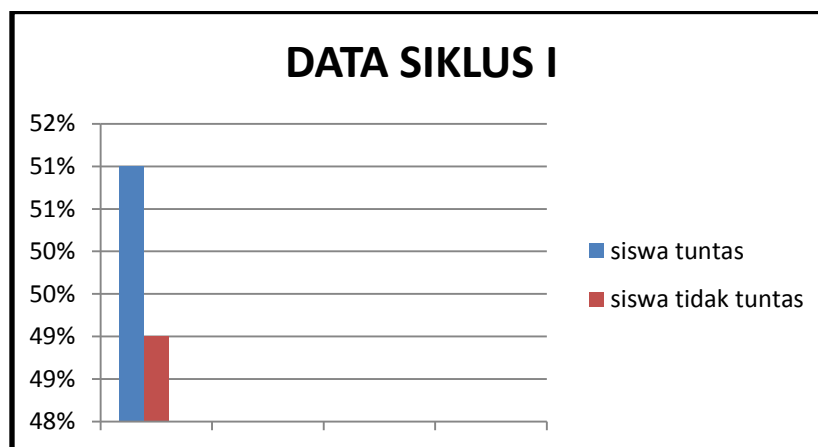
Tabel 4.2

Diskripsi Data Akhir Siklus I Hasil Belajar *Chestpass* bola basket Pada Siswa Kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Swasta Sinar Kasih Nangapinoh .

NO	Kategori	Rentang Nilai	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase $KB = \frac{F}{N} \times 100 \%$	T//TT
1	Baik Sekali	96 - 100	Tuntas	-	-	18 siswa tuntas
2	Baik	86 - 95	Tuntas	-	-	
3	Cukup	75 - 85	Tuntas	18	51,42	
4	Kurang	46 - 74	Tidak Tuntas	17	48,57	17 siswa tidak tuntas
5	Kurang Sekali	1 - 45	Tidak Tuntas	-	-	
Total				35	100	

Dari data penelitian Tindakan Kelas Siklus I, maka ketuntasan belajar siswa secara klasifikasi untuk materi teknik dasar *Chestpass* dalam permainan bola basket adalah 51,42 % dengan perhitungan, yaitu :

$$\begin{aligned}
 KB &= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}} \times 100 \% \\
 &= \frac{18}{35} \times 100 \% \\
 &= 51,42 \%
 \end{aligned}$$



Gambar 4.2

Grafik Rata-Rata Nilai Hasil Tes Siklus I

e. Analisis dan Refleksi

Dari tabel pencapaian hasil di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat sesuai target capaian yang dicantumkan pada proposal. Meskipun demikian, masih perlu peningkatan pada metode yang diterapkan. Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada pertemuan kali ini adalah sebagai berikut:

1) Keberhasilan guru/siswa:

Berdasarkan pada kondisi awal, siswa menunjukkan hasil belajar yang cukup bagus dengan prosentase siswa yang tuntas 51,42 % dan siswa yang belum tuntas 48,57 %.

2) Kendala yang dihadapi guru/siswa:

Kendala demi kendala bisa diatasi sedikit demi sedikit meskipun masih perlu peningkatan dan pengembangan. Kendala tersebut diantaranya adalah masih banyaknya siswa yang bermain sendiri dan tidak aktif dikarenakan terbatasnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar.

Demi tercapainya hasil yang maksimal pendekatan internal pada setiap individu siswa masih sangat berperan terhadap semangat siswa. Observasi aktivitas guru dalam proses penelitian siklus I adalah sebagai berikut :

- a) Dalam membuka pelajaran sudah baik .
 - b) Keterampilan menjelaskan materi pada siswa baik.
 - c) Pengelolaan kelas cukup baik walaupun masih ada sedikit kegaduhan .
 - d) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP.
 - e) Interaksi dengan siswa dan member motivasi terhadap siswa.
 - f) Mengarahkan dan membimbing siswa agar lebih baik .
 - g) Menutup Pelajaran
- 3) Rencana Perbaikan

Berdasarkan hasil analisis dalam pembelajaran siklus satu, maka perlu ada perbaikan-perbaikan pada siklus berikutnya, antara lain adalah:

- a) Mempersiapkan siswa secara fisik dengan membimbing siswa supaya tidak melakukan gerakan yang menguras tenaga sebelum latihan, misalnya bermain kejar-kejaran dengan temannya dan bercanda sendiri.
- b) Melakukan pendekatan internal lebih intensif pada siswa yang dirasa masih kurang berhasil.
- c) Memberikan motivasi lebih kepada siswa supaya menjadi tambah semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam pembelajaran teknik dasar *Chestpass* bola basket.
- d) Menambahkan bola agar antrian tidak terlalu panjang sehingga siswa tidak banyak yang menganggur.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Tiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) yang dilaksanakan setiap jam pelajaran Penjasorkes. Pertemuan pada siklus II ini dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 23 juni 2023 dan Jum'at tanggal 30 juni 2023. Adapun tahapan yang dilaksanakan dalam siklus II adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi pelaksanaan tindakan pada siklus I, diketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Swasta Sinar Kasih Nangapinoh tetapi belum maksimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan masih ada 14 siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran *Chestpass* bola basket. Masih terdapat kekurangan di dalam pelaksanaan siklus I tersebut. Dengan berpedoman pada hasil refleksi pada siklus I tersebut maka langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Memilih dan menetapkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator dengan berpedoman pada Silabus Sekolah Menengah Pertama Swasta Sinar Kasih Nangapinoh.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mengacu pada tindakan yang akan diberikan dalam penelitian yaitu pembelajaran *Chestpass* bola basket dengan menerapkan metode bermain.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran.
- 4) Menyusun lembar penilaian, observasi dan angket soal.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dan pertemuan kedua masing-masing dilaksanakan selama 2 x 45 menit sesuai jam pelajaran penjasorkes di Sekolah Menengah Pertama Swasta Sinar Kasih Nangapinoh.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 23 Juni 2023 pada jam pelajaran pertama dan kedua yaitu pukul 07.00 - 08.30 WIB, dengan materi *Chestpass* bola basket.

Pada kegiatan awal, guru memeriksa kesiapan siswa dan mengkondisikan kelas, kemudian guru memberi salam, memimpin berdo'a, dan melakukan presensi kehadiran siswa. Selanjutnya, guru memberikan instruksi kepada siswa agar melakukan pemanasan. Pemanasan dialokasikan selama 15 menit yang terdiri dari lari

mengelilingi lapangan, pemanasan statis dan dinamis, dan permainan 5 bintang berbanjar. Setelah selesai pemanasan guru melakukan apersepsi yaitu tanya jawab seputar materi yang akan diberikan yaitu *Chestpass* bola basket serta penjelasan singkat tentang materi yang akan diberikan. Kegiatan selanjutnya adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa mampu memahami, mempelajari, dan mempraktikkan materi dengan baik dan benar.

Kegiatan inti dimulai dengan melaksanakan permainan yang langsung mengarah pada teknik dasar *Chestpass* bola basket, yaitu permainan hitam putih. Kemudian guru memberikan petunjuk bagaimana cara melakukan *Chestpass* bola basket dengan baik dan benar. Selanjutnya siswa mempraktikkan teknik tersebut di tempat. Dalam hal ini siswa dituntut keaktifannya. Kegiatan inti dilanjutkan dengan melakukan latihan *Chestpass* secara berkelompok yang sudah ditentukan dalam gerakan *Chestpass* berkelompok. gerakan ini bisa dilaksanakan dalam bentuk perlombaan dengan tujuan agar siswa lebih termotivasi karena terdapat unsur kompetisi.

Setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan, siswa dikumpulkan untuk dievaluasi oleh guru mengenai proses pembelajaran, kemudian guru membenarkan gerakan-gerakan yang masih salah. Selesai dilaksanakan evaluasi siswa dipimpin berdo'a dan dibubarkan dengan tertib.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 23 Juni 2023 pada jam pelajaran pertama dan kedua yaitu pada pukul 07.00 – 08.30 WIB. Pada pertemuan ini guru memberikan pembelajaran dengan melanjutkan materi pada pertemuan sebelumnya.

Pembelajaran dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas, memeriksa kesiapan siswa, memimpin berdo'a dan presensi kehadiran. Kemudian guru memberi instruksi agar siswa melakukan pemanasan. Pemanasan

meliputi lari mengelilingi lapangan, pemanasan statis, dan pemanasan dinamis. Setelah selesai pemanasan guru bertanya tentang materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya dan kemudian menyampaikan materi yang akan diajarkan.

Kegiatan inti pada pertemuan ini diawali dengan mengulang sedikit materi yang diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu langsung pada latihan teknik dasar *Chestpass* bola basket guna memantapkan teknik yang telah dikuasai oleh siswa. Kegiatan inti pada pertemuan kedua ini difokuskan pada kompetisi permainan bola basket sederhana dengan peraturan yang telah dimodifikasi sebelumnya. Hal-hal yang dimodifikasi meliputi waktu, jumlah pemain, dan peraturan. Siswa dibagi menjadi 4 tim dengan sistem gugur. Setiap tim berusaha memenangkan kompetisi tersebut. Tim yang dapat memenangkan kompetisi akan mendapatkan *reward*. Kegiatan inti diakhiri dengan melaksanakan tes keterampilan *Chestpass* bola basket.

Pembelajaran diakhiri dengan guru mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberi *reward* kepada tim terbaik atau tim yang dapat memenangkan kompetisi. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan diakhiri dengan salam, kemudian siswa dibubarkan dengan tertib.

c. Observasi dan Interpretasi

Pada langkah observasi dan interpretasi ini dilakukan oleh peneliti dan guru kolaborasi saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil observasi menyimpulkan bahwa:

Dari hasil observasi disimpulkan bahwa siswa semakin antusias melakukan pembelajaran, tampak tidak ada kejenuhan dari siswa. Siswa tidak malas belajar dan selalu ingin menambah tempo belajar. Saat pemanasan siswa terlihat senang dan gembira dengan pemanasan yang dikemas dengan cara permainan. Siswa lebih banyak bergerak dan melakukan dengan rasa antusias. Pada saat pembelajaran siswa tampak senang dengan penyajian materi. Melalui metode bermain siswa sudah

mulai bisa menikmati pembelajaran dan karena model kompetisi yang digunakan, siswa terlihat saling ingin mengalahkan teman yang lainnya. Siswa juga senang dengan metode bermain yang diberikan. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang cenderung selalu ingin mencoba lagi. Pada pembelajaran *Chestpass* bola basket, dilakukan secara keseluruhan. Dari belajar teknik dasar sampai bermain chestpass bola basket siswa terlihat senang dengan metode bermain yang diberikan dan cukup membuat siswa merasa tertantang untuk mempelajari materi *chestpass* bola basket.

Pada pembelajaran dengan metode bermain cukup memberikan gairah dan nuansa baru pada pembelajaran *chestpass* bola basket, hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada siklus II yang memuaskan.

Tabel 4.3

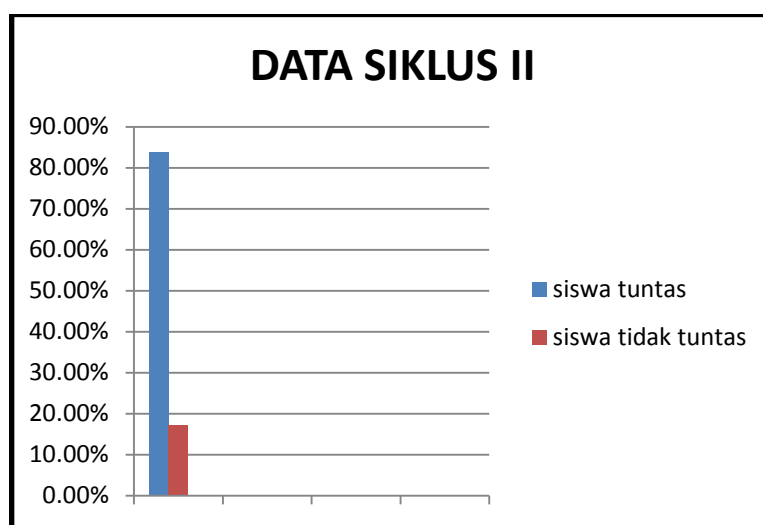
Diskripsi Data Akhir Siklus II Hasil Belajar *Chestpass* Pada Siswa Kelas VIII B

Sekolah Menengah Pertama Swasta Sinar Kasih Nangapinoh .

NO	Kategori	Rentang Nilai	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase $KB = \frac{F}{N} \times 100 \%$	T//TT
1	Baik Sekali	96 - 100	Tuntas	-	-	29 siswa tuntas
2	Baik	86 - 95	Tuntas	1	2,85	
3	Cukup	75 - 85	Tuntas	28	80	
4	Kurang	46 - 74	Tidak Tuntas	6	17,14	6 siswa tidak tuntas
5	Kurang Sekali	1 - 45	Tidak Tuntas	-	-	
Total				35	100	

Dari data penelitian Tindakan Kelas Siklus II, maka ketuntasan belajar siswa secara klasifikasi untuk materi Pembelajaran *Chestpass* dalam permainan bola basket adalah 82,85 % dengan perhitungan, yaitu:

$$\begin{aligned} KB &= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}} \times 100 \% \\ &= \frac{29}{35} \times 100 \% \\ &= 82,85 \% \end{aligned}$$



Gambar 4.3

Grafik Rata-Rata Nilai Siklus II

d. Analisis dan Refleksi

Adapun keberhasilan pada kegiatan pembelajaran yang diperoleh setelah melaksanakan siklus II adalah sebagai berikut seperti pada keterangan di bawah ini:

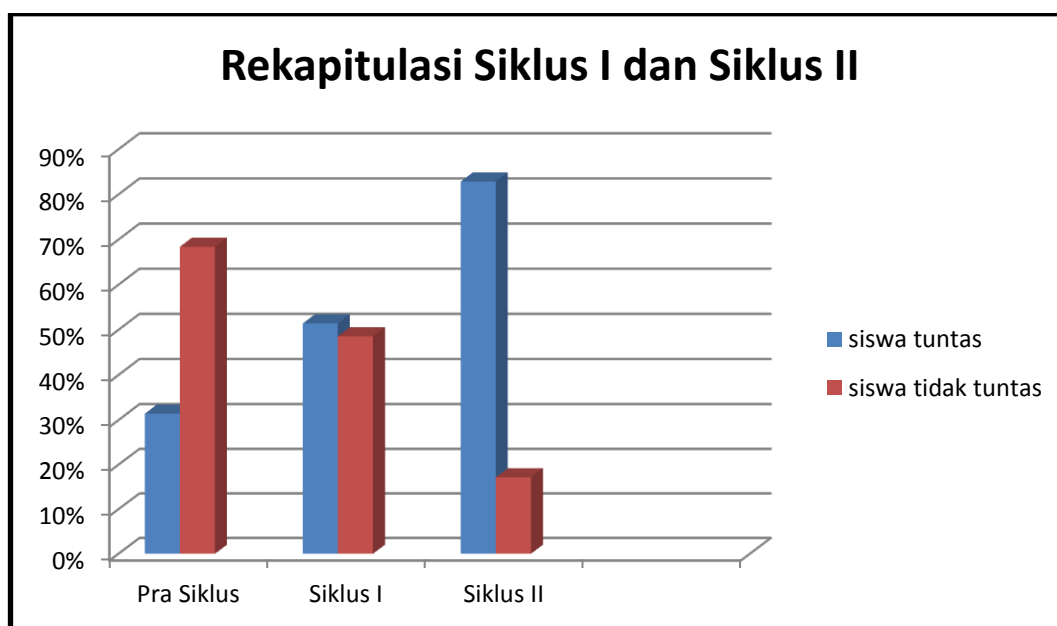
1) Keberhasilan siswa:

Dari hasil tes pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar chest pass yang dilakukan oleh siswa meningkat dari 31,42% pada kondisi awal menjadi 51,42% pada akhir siklus I dan meningkat menjadi 82,85% pada akhir siklus II. Perbandingan hasil belajar pada akhir siklus I dan akhir siklus II disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4

Perbandingan Data Akhir Siklus I dan Akhir Siklus II Hasil Belajar *Chestpass* bola basket Pada Siswa Kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Swasta Sinar Kasih Nangapinoh .

NO	Kategori	Rentang Nilai	Prosentase (%)		
			Data Awal	Siklus I	Siklus II
1	Baik Sekali	96 - 100	0,0	0,0	0,0
2	Baik	86 - 95	0,0	0,0	2,85
3	Cukup	75 - 85	31,42	51,42	80
4	Kurang	46 - 74	57,14	48,57	17,14
5	Kurang Sekali	1 - 45	11,3	0,0	0,0



Gambar 4.4

Grafik Rekapitulasi Persentase Rata-Rata Nilai

Dengan hasil yang mengacu pada tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan metode bermain teknik dasar *Chestpass* bola basket pada siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Swasta Sinar Kasih Nangapinoh lebih menantang siswa untuk melakukan teknik dasar *Chestpass* bola basket pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, kondisi awal atau pra siklus ketuntasan hasil belajar pada siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Swasta Sinar Kasih Nangapinoh yang memiliki ketuntasan 31,42 %. Sedangkan yang tidak tuntas adalah 68,44%. Hasil belajar pra siklus materi *Chestpass* bola basket yang menjadi rumusan masalah penelitian, melalui metode bermainpeneliti mengharapkan dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasr *Chestpass* bola basket pada siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Swasta Sinar Kasih Nangapinoh . Pada siklus I yang memiliki kategori tuntas 51,42% sebanyak 18 siswa, kategori tidak tuntas 48,57% sebanyak 17 siswa. Setelah adanya penerapan metode bermainterlihat peningkatan yang cukup baik pada siswa. Dalam pelaksanaan siklus I tidak lepas dari ketidak tuntas hasil belajar, yang mana ketidak tuntas tersebut menjadi rencana perbaikan pada pelaksanaan siklus II.

Rencana perbaikan yang didapat dari siklus I yang dijadikan persiapan tindakan dan menghasilkan ketuntasan yang memuaskan. Dari hasil tes pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar *Chestpass* bola basket yang dilakukan oleh siswa meningkat dari 31,42% pada kondisi awal menjadi 51,42% pada akhir siklus I dan meningkat menjadi 82,85% pada akhir siklus II.